

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Financial* Terhadap Keputusan Investasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner mengenai variabel *financial* kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan *SPSS* versi 16.0, maka hipotesis pertama menyatakan bahwa *financial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung. Hal ini berdasarkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi apabila *financial* meningkat atau naik maka keputusan mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat.

Financial terhadap keputusan investasi melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah adalah cenderung sangat setuju dengan memahami berbagai aspek tentang investasi. Mahasiswa tertarik berinvestasi di GIS karena investasi merupakan sebuah kebutuhan bukan lagi sebagai keinginan, selain itu investasi juga memberikan keuntungan yang menjanjikan di masa depan. Berinvestasi tidak terlepas dari permodalan dan keuangan. Sebagai mahasiswa, *financial* yang dimiliki seringkali

menjadi kendala untuk berinvestasi saham di pasar modal, karena sebagian mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap dan belum bekerja.

Menurut Sundjaja dan Barlian keuangan merupakan seni dan ilmu dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap individu dan setiap organisasi.⁷⁴ Apabila semakin baik literasi keuangan yang dimiliki maka seseorang juga semakin baik dalam mengelola keuangan pribadi, lebih memahami pada kondisi, dan kesalahan kognitif karena seseorang dalam mengambil keputusan harus bertindak secara rasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Lisnaini yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang simultan dan parsial antara *financial* terhadap minat untuk berinvestasi.⁷⁵ Hasil yang didapat menunjukkan bahwa *financial* berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pengelolaan asset yang baik, dan pendanaan.

B. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner mengenai variabel pengetahuan kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan *SPSS* versi 16.0, maka hipotesis kedua menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

⁷⁴ Sunarta, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan ...*, hlm. 34

⁷⁵ Lia Lisnaini, "*Pengaruh Financial dan ...*", hlm. 81

investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung. Hal ini berdasarkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi apabila pengetahuan meningkat atau naik maka keputusan mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat.

Pegetahuan terhadap keputusan investasi melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah adalah cenderung sangat setuju dengan memahami berbagai aspek tentang investasi. Selain *financial* yang cukup, pengetahuan juga merupakan hal yang sangat penting. Apabila pengetahuan mahasiswa mengenai investasi baik maka mahasiswa akan lebih tertarik lagi untuk berinvestasi.

Sejalan dengan pemikiran Ujang Sumarwan yang mengatakan bahwa memahami berbagai aspek tentang investasi merupakan bekal penting untuk melakukan investasi syariah bagi mahasiswa. Aspek tersebut meliputi pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, hubungan dengan sesama investor, pemahanan keuntungan serta tingkat risiko investasi. Dengan demikian, calon investor harus mengetahui konsep tersebut.⁷⁶

Amhalmad mengatakan pengetahuan dasar mengenai invetasi merupakan hal yang sangat penting untuk di ketahui oleh calon investor.⁷⁷

Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi

⁷⁶ Ujang Sumarwan, *Pengetahuan Konsumen Teori...*, hlm. 125

⁷⁷ Iqbal Amhalmad, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal EcoGen Volume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019*, hlm, 747

yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasidi pasar modal. Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi sangat di perlukan sebelum membuka akun untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amy Mastura yang menjelaskan bawa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.⁷⁸ Selain itu terdapat penelitian dari Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Shaifudin Zuhri yang menunjukkan hasil penelitian bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.⁷⁹ Berdasarkan pemaparan temuan diatas, maka dapat dipahami bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

C. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner mengenai variabel persepsi risiko kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan *SPSS* versi 16.0, maka hipotesis ketiga menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁷⁸ Amy Mastura, *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan ...*, hlm. 64

⁷⁹ Ahmad Ali Ulbab Al Umar dan Sifudin Zuhri, *Pengaruh Manfaat,...*, hlm. 129

keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung. Hal ini berdasarkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi apabila persepsi risiko meningkat atau naik maka keputusan mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat.

Persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah adalah cenderung tidak setuju dengan memahami berbagai aspek tentang investasi. Menurut Peter dan Olson mendefinisikan persepsi risiko sebagai konsekuensi yang tidak diinginkan dan konsumen ingin menghindari risiko tersebut, yang muncul akibat pembelian suatu produk. Dalam persepsi risiko terdapat ketidakpastian dan konsekuensi.⁸⁰ Persepsi risiko yang baik akan meminimalisir mahasiswa dari investasi yang palsu dan meminimalisir adanya kerugian yang berlebih.

Persepsi risiko akan mempengaruhi jumlah informasi yang dicari konsumen. Semakin besar persepsi risiko, semakin banyak informasi yang dicari konsumen sebelum melakukan pembelian suatu produk. Jika persepsi risiko atau penilaian mahasiswa terhadap risiko (seperti ketidakpastian pengembalian, pengetahuan tentang asset keuangan, kesempatan menimbulkan kerugian, diversifikasi portofolio serta ketergantungan terhadap investasi profesional) mengalami peningkatan maka pembuatan keputusan investasinya akan cenderung lebih baik.

⁸⁰ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori ...*, hlm. 154

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, dkk yang menjelaskan bahwa persepsi resiko juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.⁸¹ Pada penelitiannya ditemukan bahwa persepsi investor dalam menilai suatu risiko berdasarkan keahlian tidaklah sama. Hal tersebut dikarenakan investor telah menilai risiko berdasarkan keahlian yang dimiliki sehingga akan berdampak pada keputusan investasi yang akan dipilih.

D. Pengaruh *Financial*, Pengetahuan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan *SPSS* versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 4.14 secara bersama-sama variabel *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung lebih besar dibandingkan F tabel dan nilai pada signifikansi memiliki nilai lebih kecil dibandingkan nilai α . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

⁸¹ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi dkk, "*Modal Investasi ...*", hlm. 173

untuk meningkatkan keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah maka perlu adanya *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko.

Adanya pengaruh *financial* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung, karena investasi tidak terlepas dari permodalan dan keuangan atau *financial*. Sebagai mahasiswa, *financial* yang dimiliki seringkali menjadi kendala untuk berinvestasi saham di pasar modal, karena sebagian mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap dan belum bekerja.

Adanya pengaruh pengetahuan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung, karena pengetahuan merupakan hal dasar mengenai investasi di pasar modal syariah yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Dengan adanya perkembangan dan pengetahuan mengenai investasi, perilaku keuangan juga sangat berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka semakin baik pula wawasan yang didapat dan akan terhindar dari investasi bodong atau kerugian yang akan dialami.

Adanya pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung terhadap kegiatan investasi yang baik yang mana pandangan ini muncul berdasarkan keahlian yang dimiliki sehingga investor telah mengetahui seberapa tingkat risiko yang akan dirasakam dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.